

LEMBAGA SURVEI
**Kedai
KOPI**

**TW
2024**
MOBIL IDE RAKYAT

POLLING & ASPIRASI MOBIL IDE RAKYAT

(18-25 NOVEMBER 2023)



TENTANG MOBIL IDE RAKYAT

Mobil Ide Rakyat merupakan program yang ditujukan untuk menjadi bagian edukasi politik serta menangkap aspirasi masyarakat khususnya generasi muda dalam menyambut Pemilu 2024.

Program ini juga bermaksud mengetahui pendapat generasi muda mengenai berbagai isu yang berkembang, seperti:

- money politics
- privilege dalam dunia politik
- hak angket DPR terkait putusan kontroversial MK soal batas usia minimum capres/cawapres
- faktor penentu dalam memilih presiden
- kriteria calon presiden yang pro anak muda
- keresahan yang harus diselesaikan oleh presiden dalam 5 tahun kedepan

TEKNIS



Mobil Ide Rakyat berhenti selama 5 jam di titik keramaian warga di kota yang telah ditentukan

Kegiatan:



Mengajak masyarakat memberikan ide melalui aplikasi Mentimeter



Memberikan snack gratis bagi warga yang memberikan ide



Mengadakan penampilan akustik dari musisi lokal

EXECUTIVE SUMMARY

DURASI

5
hari

JUMLAH PEMBERI ASPIRASI

TOTAL
1269
orang

486	433	350
DKI Jakarta	Jawa Barat	Banten

LOKASI

5
titik

Pulau Jawa bagian barat, yakni:

1. Pos Bloc, Jakarta | 18 November 2023
2. Jl. Braga, Bandung | 19 November 2023
3. Universitas Singaperbangsa, Karawang | 20 November 2023
4. UIN Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan | 22 November 2023
5. Blok M, Jakarta | 25 November 2023

EXECUTIVE SUMMARY

ANTUSIASME MASYARAKAT

Antusiasme masyarakat tergambar dari **total 1269 orang** yang menyampaikan aspirasinya di Mobil Ide Rakyat yang bergerak ke 3 provinsi di wilayah barat pulau Jawa. Rinciannya adalah 486 orang di DKI Jakarta, 433 orang di Jawa Barat, dan 350 orang di Banten.

HASIL

DEMOGRAFI

Jumlah pengunjung Mobil Ide Rakyat paling banyak:



Laki-laki



Generasi Z



Pelajar/Mahasiswa

DIBERI SESUATU OLEH KANDIDAT

Lebih dari **90%** pengunjung Mobil Ide Rakyat menyatakan belum pernah menerima pemberian dalam bentuk apapun dari kandidat.

APAKAH SUARA RAKYAT BISA DIBELI DENGAN PEMBERIAN?

22,5%

pengunjung Mobil Ide Rakyat mengaku akan memilih kandidat yang memberi mereka sesuatu, seperti tiket konser, giveaway, bansos.

75,8%

menyatakan mereka tetap tidak akan memilih kandidat meski diberi sesuatu.

PRIVILEGE DALAM POLITIK

58,6%

responden meyakini bahwa anak muda bisa memiliki karir politik yang cepat dengan bermodalkan kecerdasan dan kompetensi yang dimiliki.

39,2%

responden berpendapat sulit bagi anak muda untuk memiliki karir cepat di dunia politik bila tidak disokong oleh pengaruh orang dalam.

LANGKAH DPR SIKAPI PUTUSAN KONTROVERSIAL MAHKAMAH KONSTITUSI

64,1%

pengunjung Mobil Ide Rakyat merasa DPR perlu melayangkan hak angket terhadap keputusan MK soal batas usia capres-cawapres.

21,5%

mengaggap DPR perlu melakukan hak interpelasi

10,2%

merasa DPR tidak perlu melakukan apapun.

EXECUTIVE SUMMARY

HASIL

KRITERIA POLITISI MUDA IDEAL

Pro-rakyat, Kerja nyata, Pintar/Berwawasan luas, Bertanggung jawab, Jujur, Pro-anak muda, Berpengalaman, Visioner, Kepribadian yang baik, Lainnya (konsisten, sederhana, dll)

GAMBARAN PRESIDEN PRO ANAK MUDA

- Paham & peduli pada pengembangan pemuda (52,7%)
- Mendengarkan aspirasi dan membuat program pro-rakyat (21,7%).

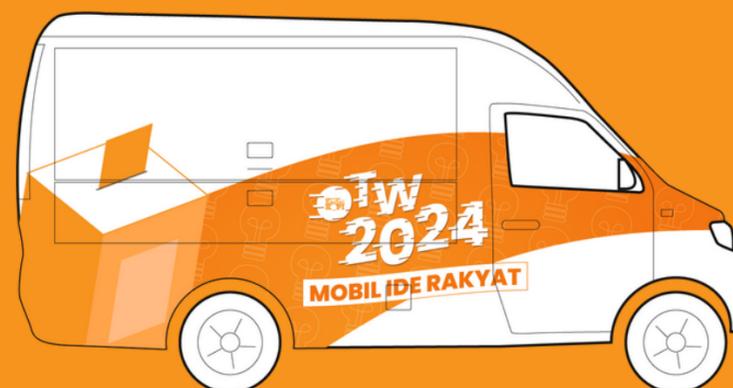
Selain dua hal itu, terdapat kriteria-kriteria: Pintar, Melakukan kerja nyata, Kepribadian yang baik, Lainnya (Tegas, Tidak korupsi, dll), Visioner, Bertanggung jawab, Jujur, Seperti Prabowo Subianto, Bijaksana, Berpengalaman, Berwibawa, Adil, Berani, Kreatif yang masing-masing di bawah 10%

HAL UTAMA DALAM MEMILIH PRESIDEN

- Visi-Misi capres-cawapres menjadi hal utama yang diperhatikan oleh para responden. Diikuti kepribadian dan rekam jejak.
- Janji-janji kampanye menjadi hal yang sangat tidak penting bagi responden dalam menentukan pilihan calon presiden dan calon wakil presiden.

KERESAHAN YANG DIALAMI

Isu kemiskinan, korupsi, pendidikan, pengangguran, minimnya lapangan kerja, banjir dan kerusakan lingkungan, ketidakmerataan pembangunan, dan isu kesehatan paling banyak disampaikan di Mobil Ide Rakyat.





ASPIRASI DALAM DATA



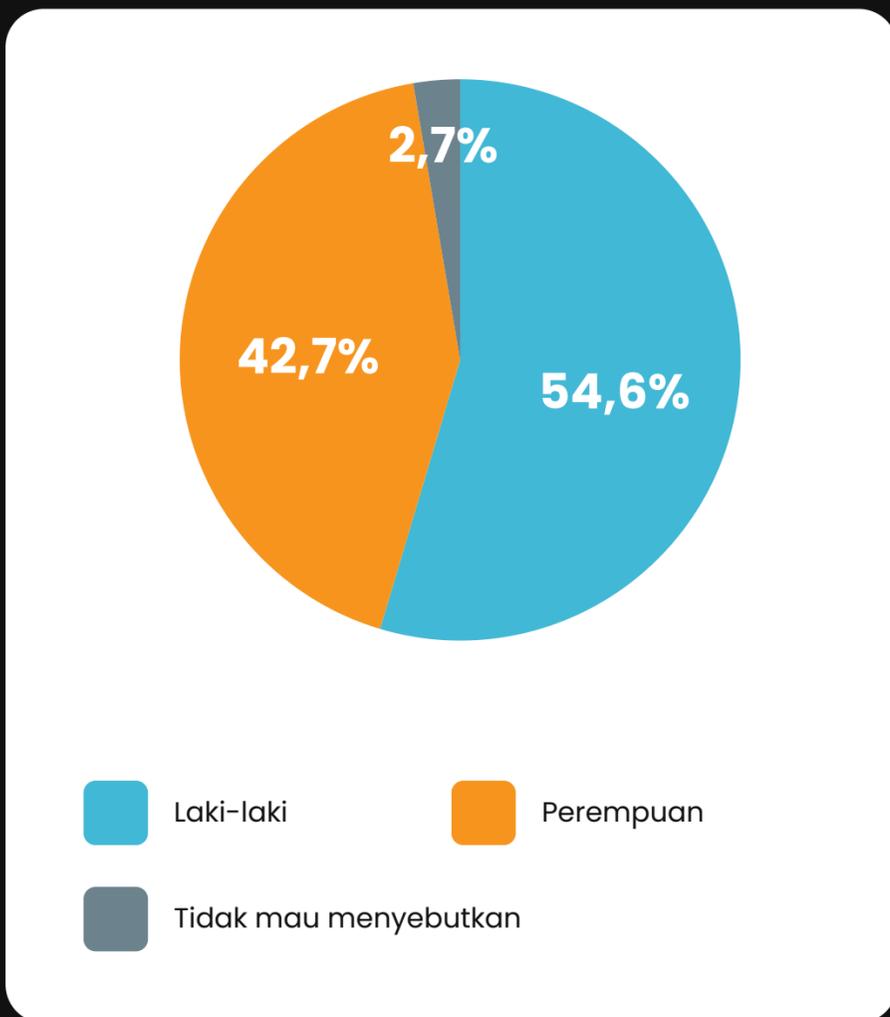
3 PROVINSI

ASPIRASI DALAM DATA

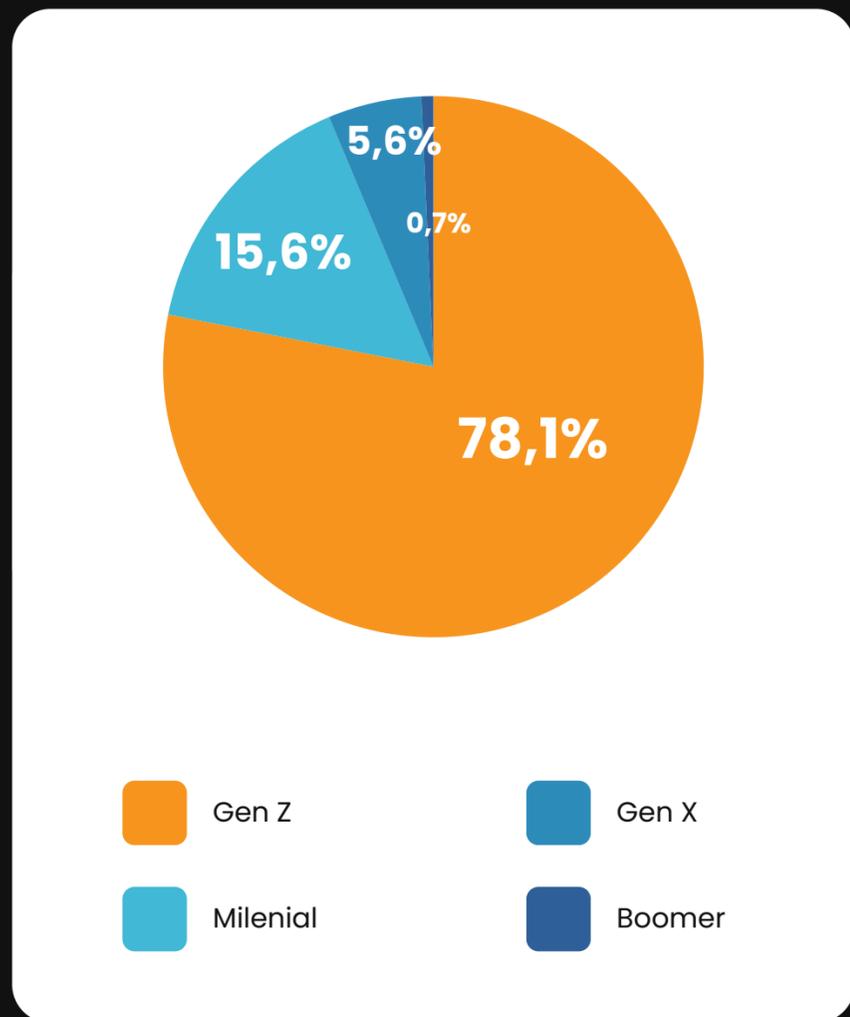
3 PROVINSI

Demografi Responden

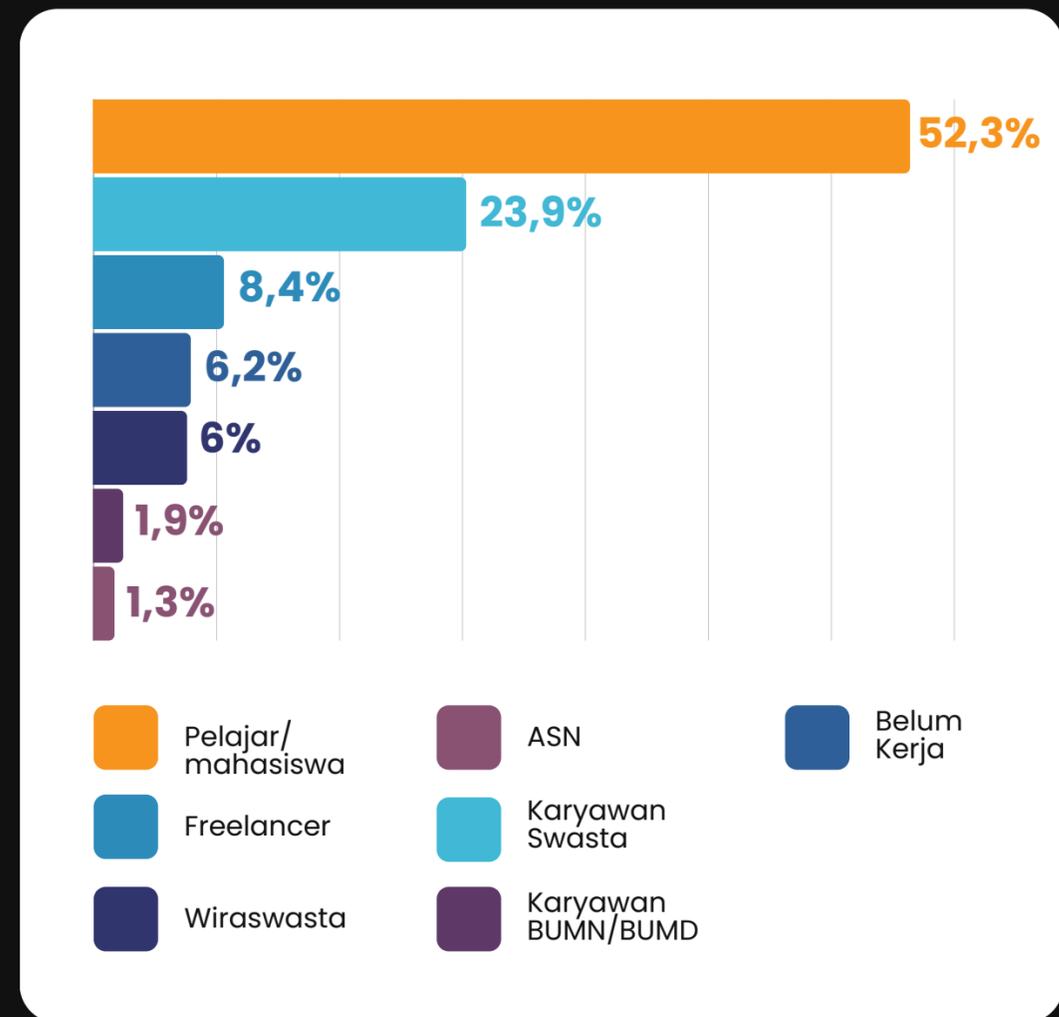
Gender



Usia



Pekerjaan

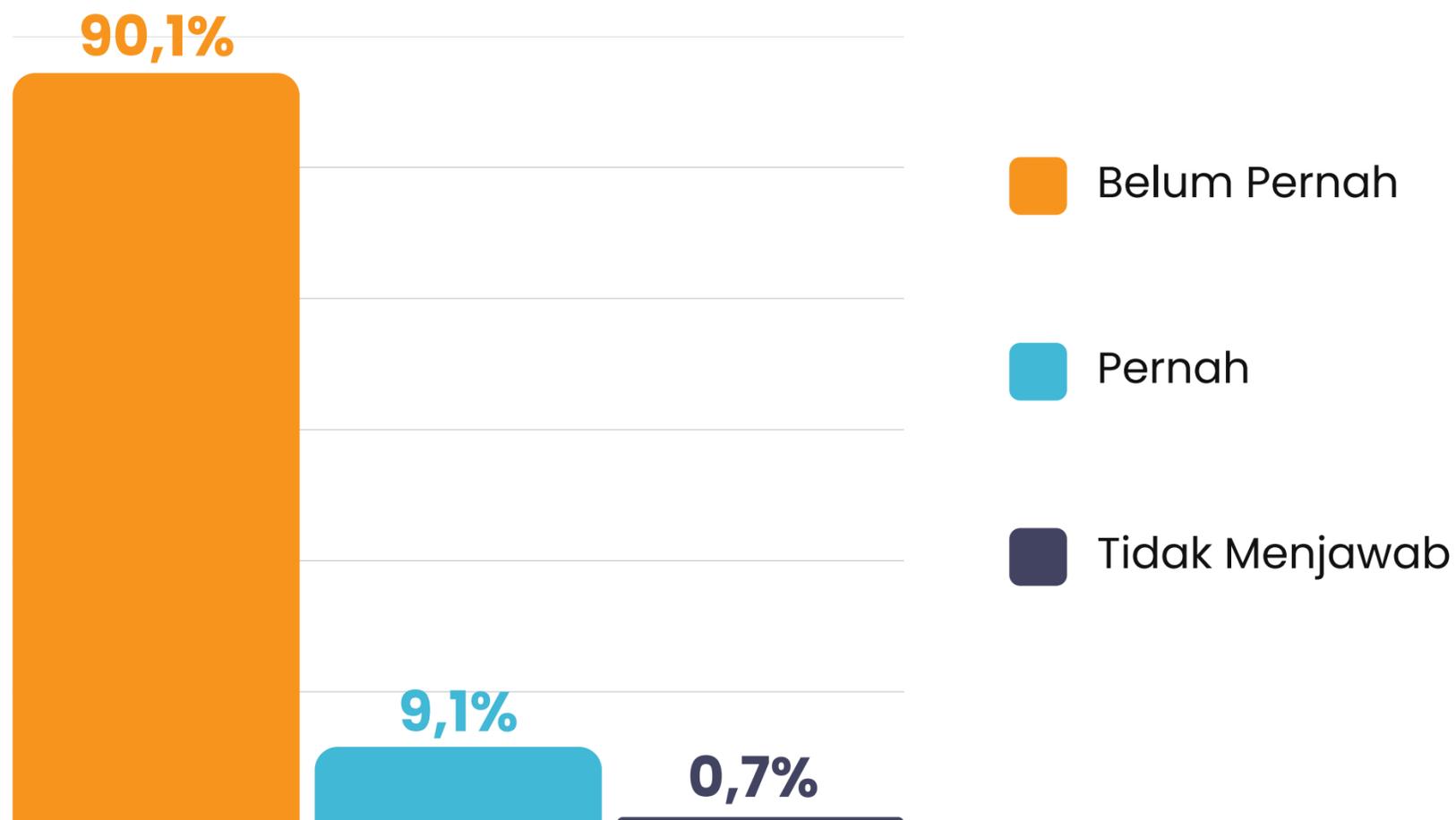


Basis: seluruh responden (n=1269)

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

90,1% Belum Pernah Menerima Pemberian Dari Kandidat



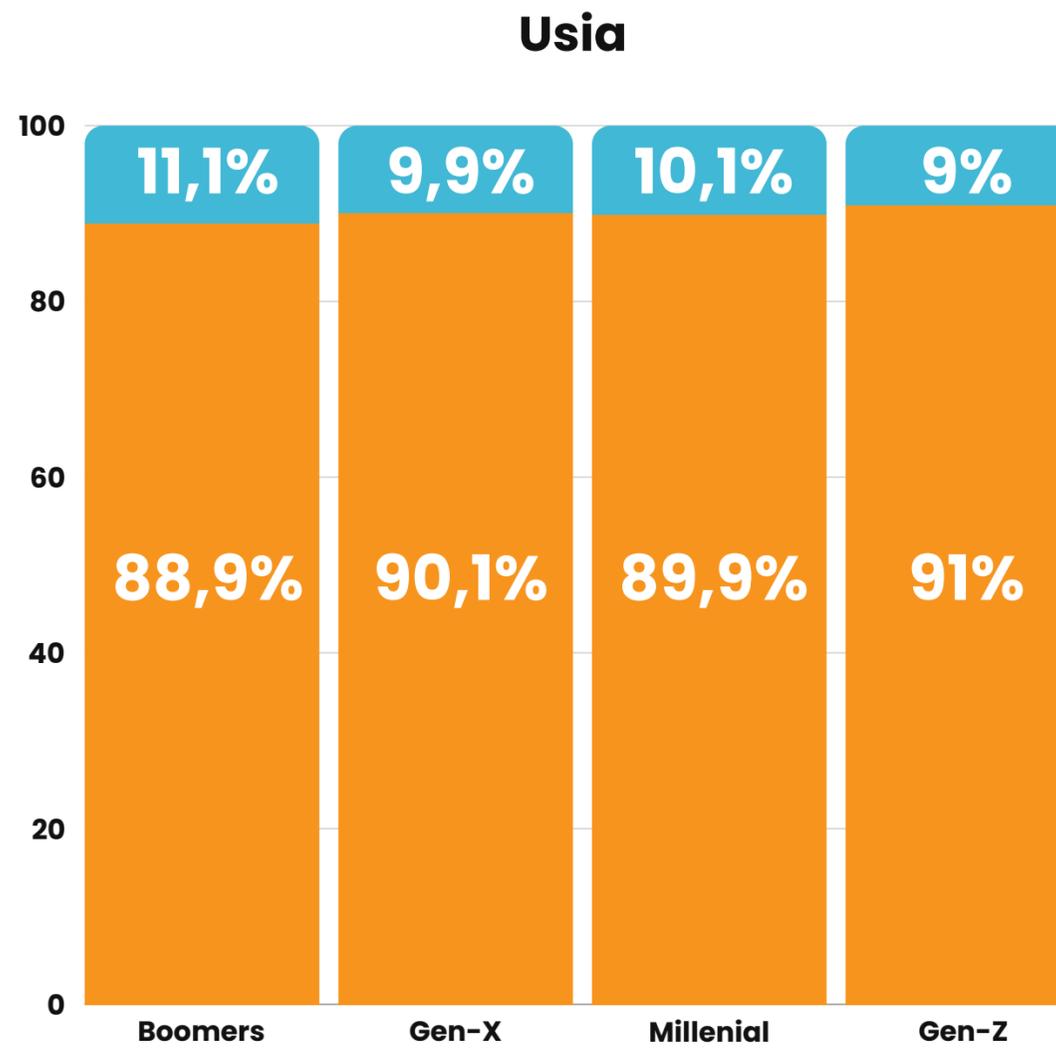
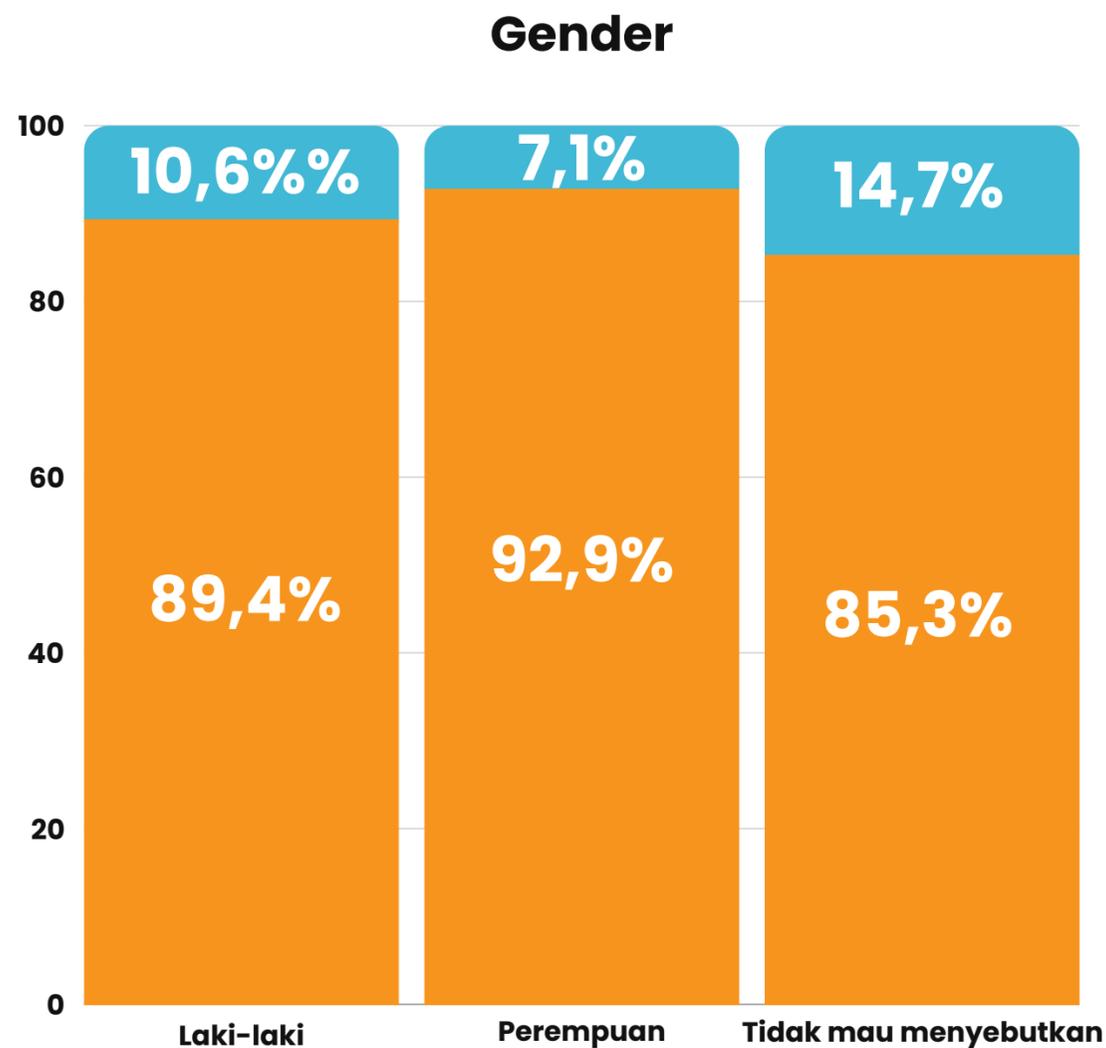
“Pernah ikutan/dapat give away dari partai/caleg/capres?” (SA)

Basis: seluruh responden (n=1269)

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Pernah/Tidak Menerima Pemberian Berdasarkan Demografi



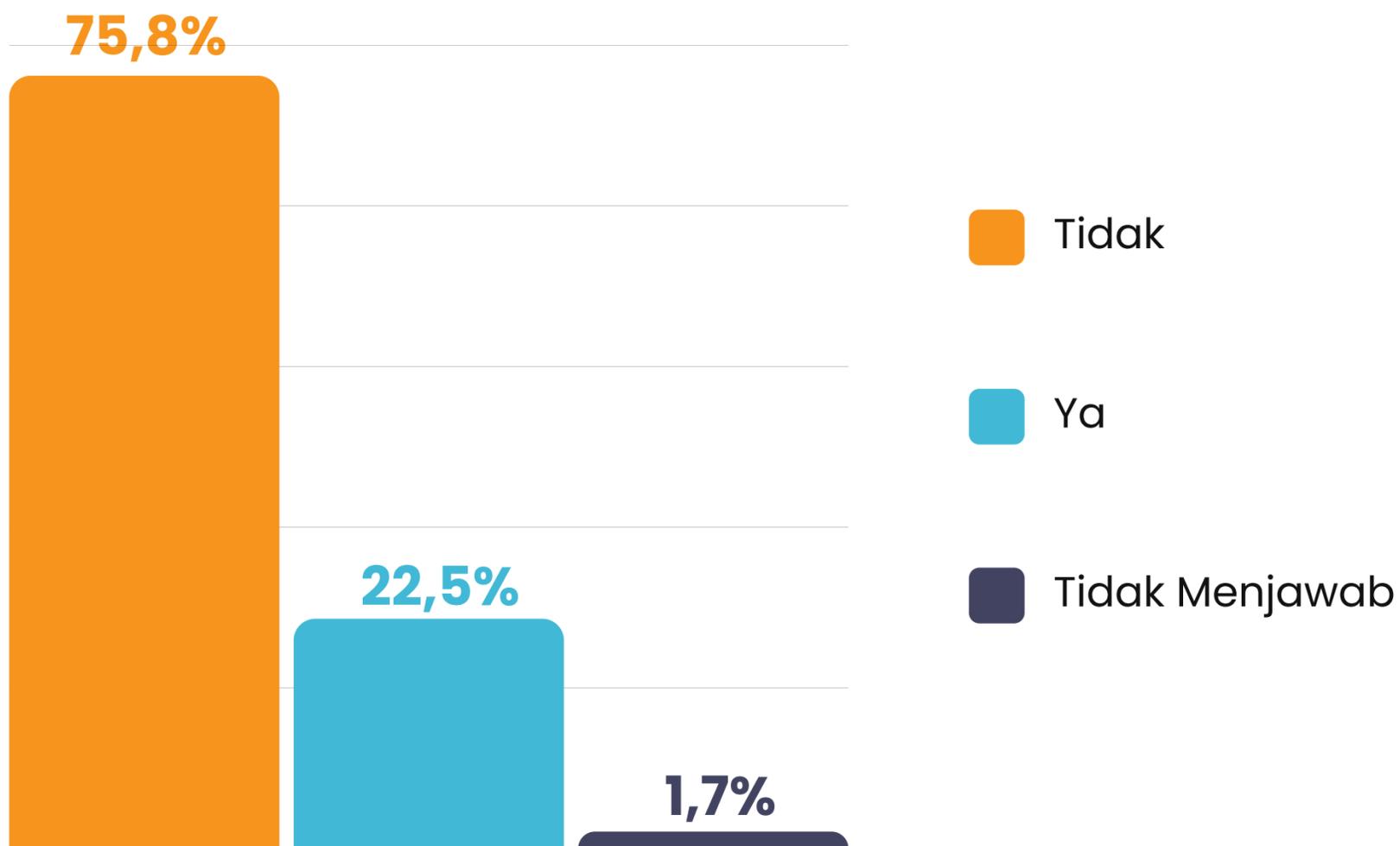
Belum Pernah Pernah

Baik dari sisi gender maupun usia, mayoritas tidak pernah menerima give away / pemberian dari kandidat

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

75,8% Responden Menyatakan Suara Mereka Tidak Bisa Dibeli Meskipun Diberi Sesuatu oleh Kandidat



“Kalau dikasih sesuatu (misal: tiket konser atau give away dari capres/caleg, kartu pra kerja atau bansos pemerintah), apa suara kamu bisa dibeli?” (SA)

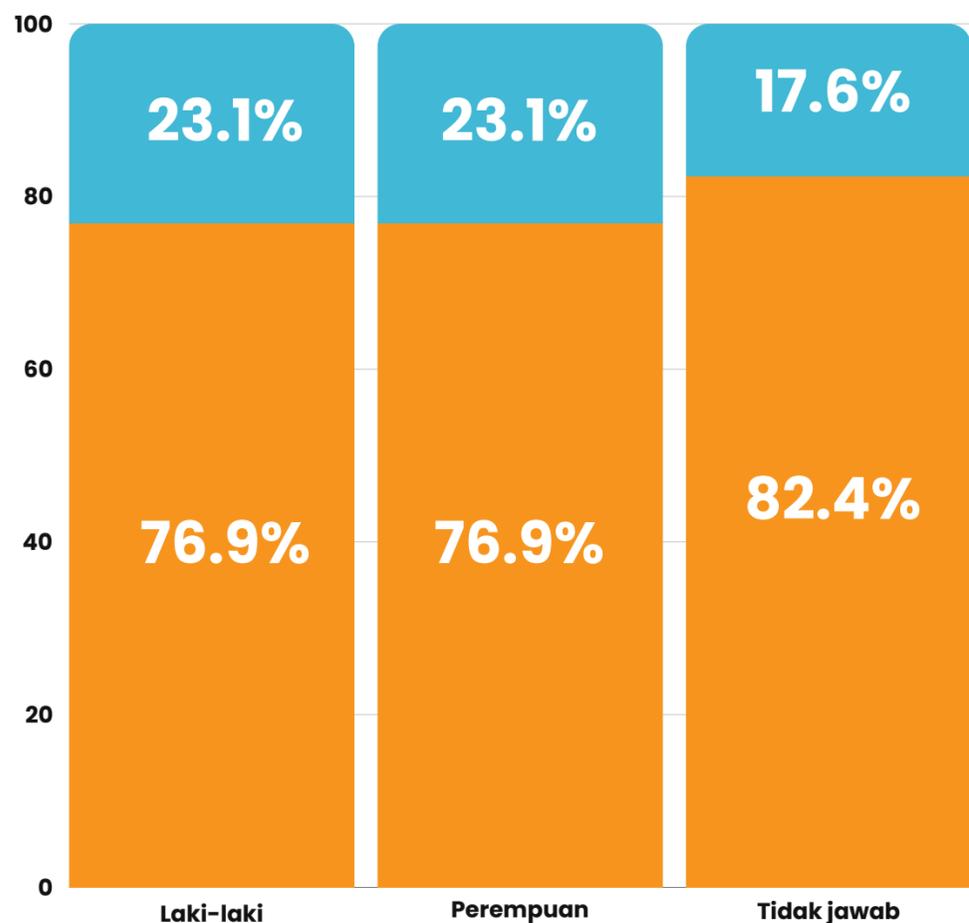
Basis: seluruh responden (n=1269)

ASPIRASI DALAM DATA

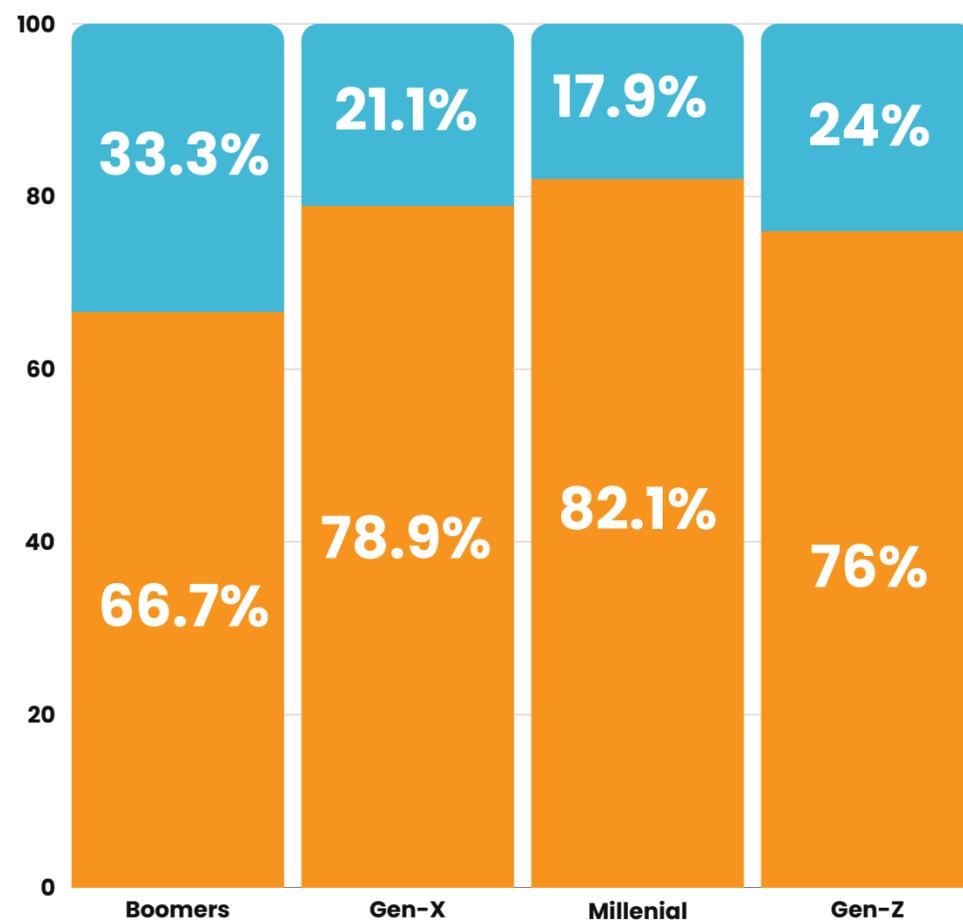
3 PROVINSI

Bisa/Tidak Suara Dibeli dengan Pemberian Berdasarkan Demografi

Gender



Usia



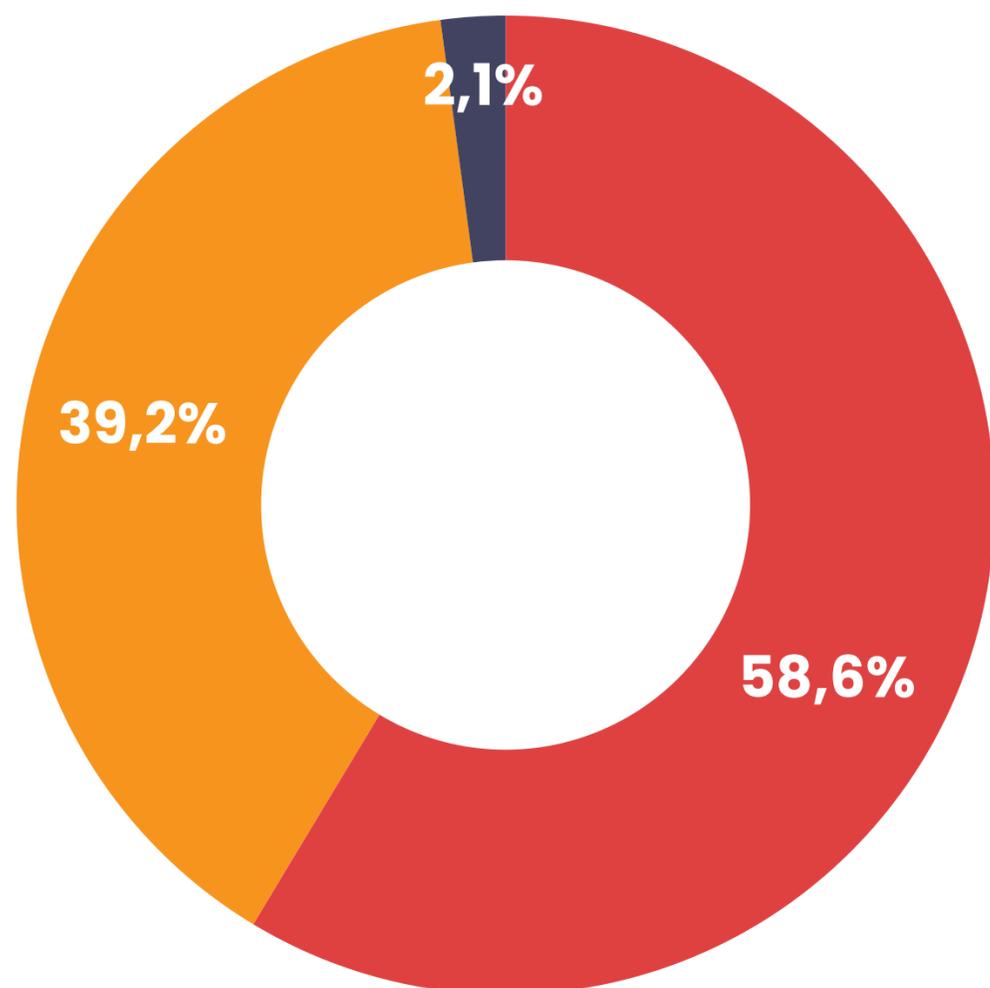
■ Tidak ■ Ya

Terdapat 33,3% dari generasi baby boomers dan 24% dari Gen-Z yang suaranya bisa dibeli lewat pemberian dalam berbagai bentuk oleh caleg

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Privilege di Karir Politik



- Bisa dong, asal pintar dan kompeten
- Susah, kompetensi doang nggak cukup, butuh orang dalam! (saudara pejabat pebisnis, dsb)
- Tidak Menjawab

“Katanya privilege gak menjamin kesuksesan. Tapi menurutmu, bisa gak anak muda punya karir cepat di politik TANPA privilege?” (SA)

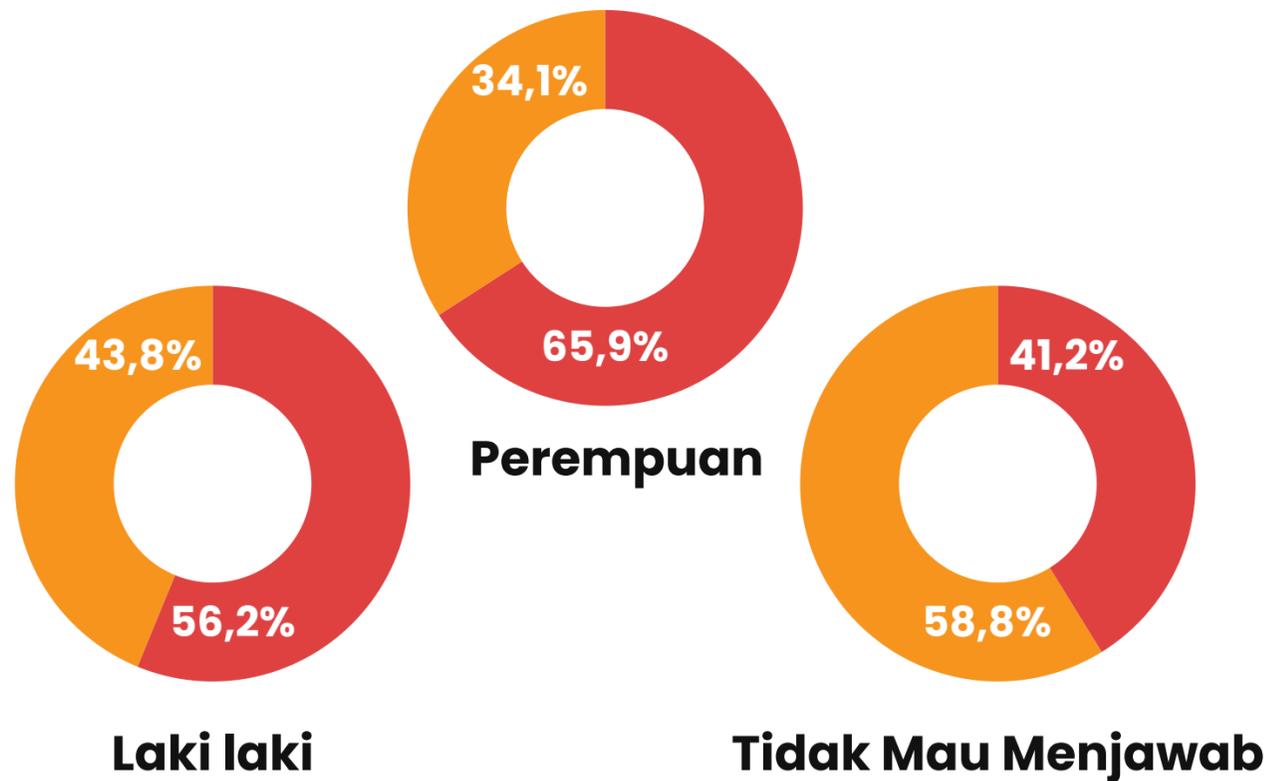
Basis: seluruh responden (n=1269)

ASPIRASI DALAM DATA

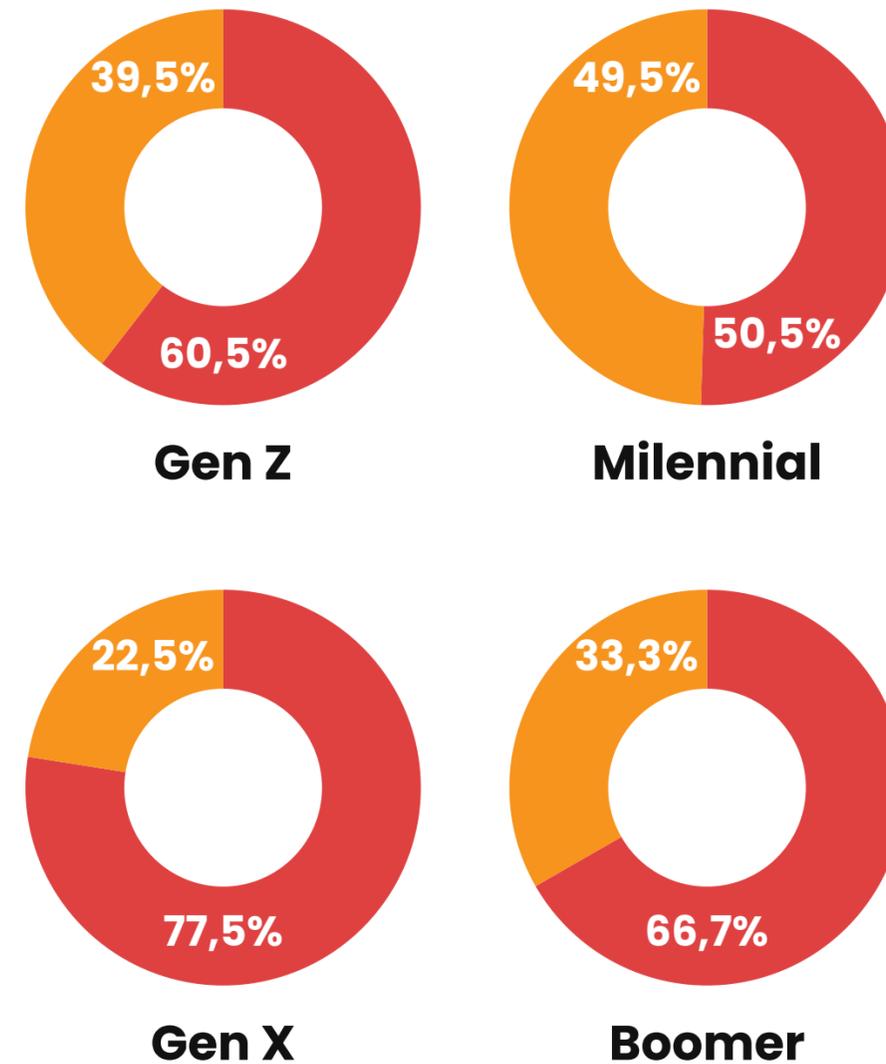
3 PROVINSI

Privilege di Karir Politik Berdasarkan Demografi

Gender



Usia

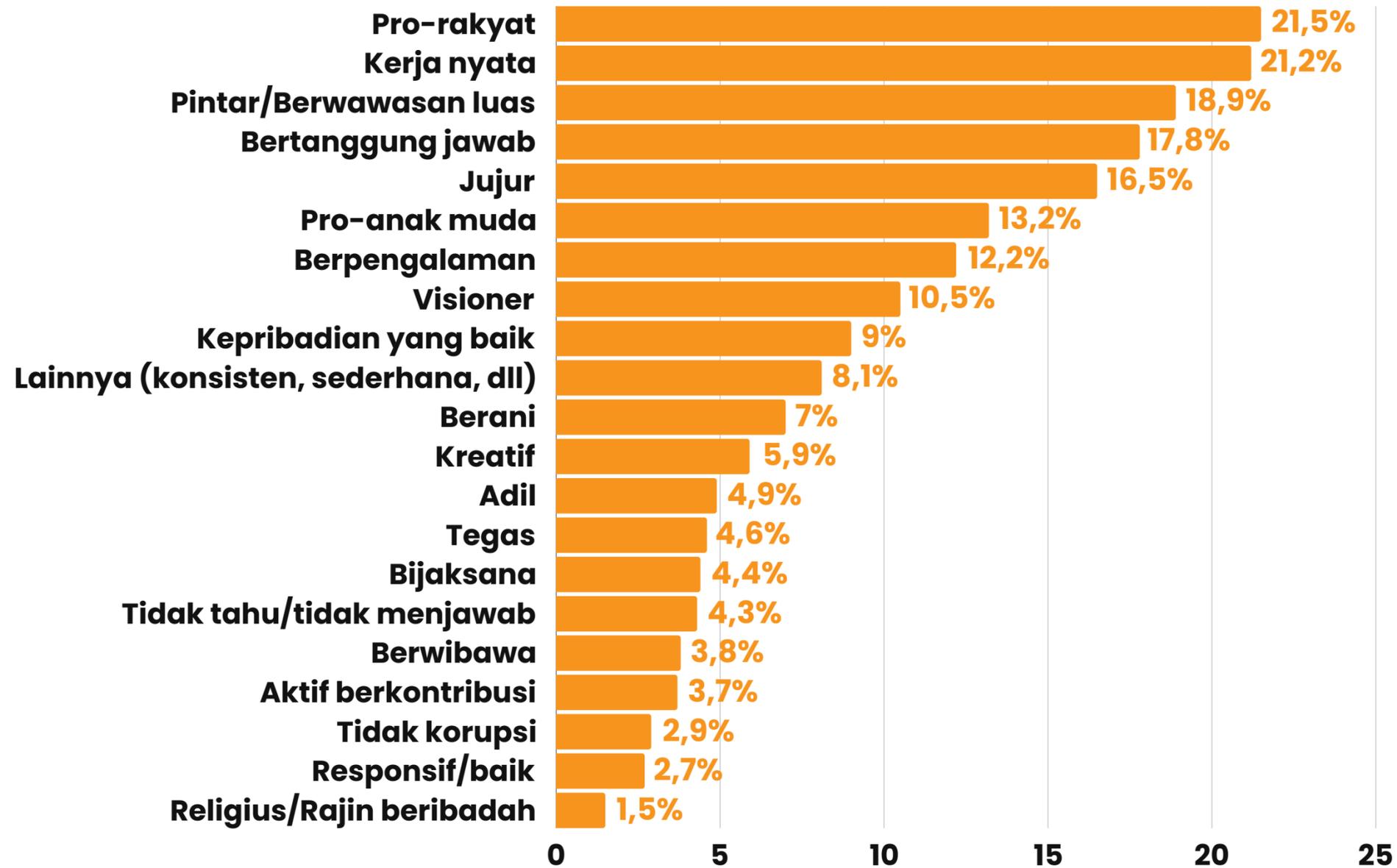


- Bisa dong, asal pintar dan kompeten
- Susah, kompetensi doang nggak cukup, butuh orang dalam! (saudara pejabat pebisnis, dsb)

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Keinginan Mengenai Politisi Muda Ideal



“Nah, kamu pengen liat politisi muda yang kayak apa sih?”
(Pertanyaan Terbuka)

Basis: Responden yang menjawab pertanyaan politisi muda ideal (n=1200)

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Keinginan Mengenai Politisi Muda Berdasarkan Gender

Kriteria untuk Politisi Muda	Gender		
	Laki-laki	Perempuan	Tidak mau menyebutkan
Pintar/Berwawasan luas	21,7	15,9	9,1
Pro-rakyat	19,0	25,0	18,2
Kerja nyata	17,5	25,8	24,2
Jujur	16,7	16,7	9,1
Pro-anak muda	14,7	11,4	9,1
Bertanggung jawab	12,6	24,6	15,2
Berpengalaman	12,6	11,8	9,1
Visioner	10,5	10,6	9,1
Kepribadian yang baik	9,4	8,3	12,1
Berani	7,1	6,9	6,1
Tegas	5,6	3,5	0,0
Kreatif	5,0	6,7	12,1
Bijaksana	4,6	4,3	3,0
Adil	4,1	6,3	0,0
Berwibawa	3,9	3,5	3,0
Seperti Gibran Rakabuming	3,9	2,0	6,1
Responsif/baik	2,9	2,4	3,0
Aktif berkontribusi	2,7	4,9	3,0
Tidak korupsi	2,0	3,7	9,1
Religius/Rajin beribadah	2,0	0,8	3,0
Lainnya (sederhana, konsisten, disiplin, dll)	5,9	3,9	0,0
Tidak tahu/tidak menjawab	4,6	4,1	3,0

- Kriteria pintar/berwawasan luas paling banyak diinginkan oleh responden laki-laki
- Kriteria pro-rakyat, kerja nyata, dan bertanggung jawab lebih banyak diinginkan oleh responden perempuan.

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Keinginan Mengenai Politisi Muda Berdasarkan Usia

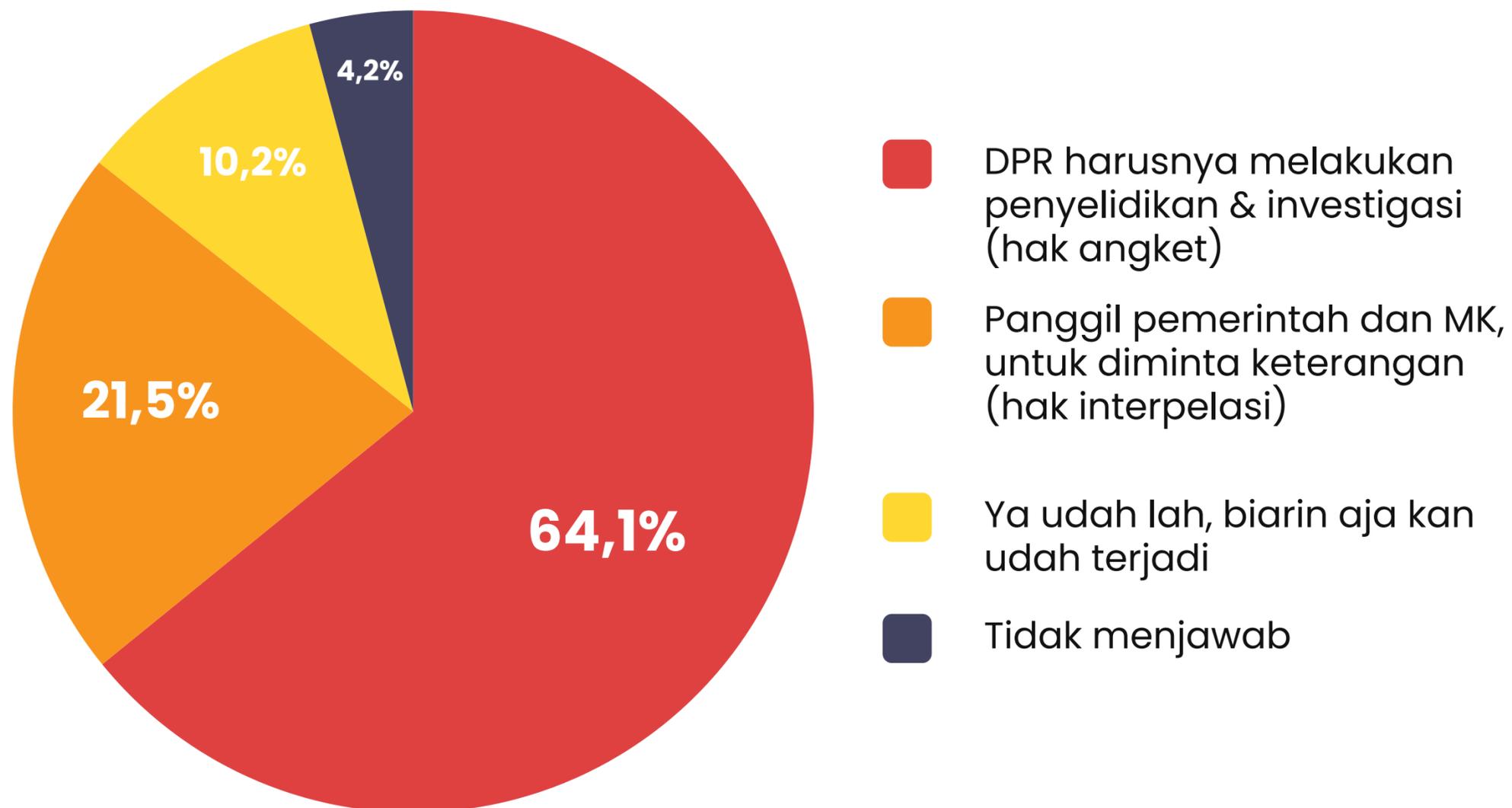
Kriteria untuk Politisi Muda	Generasi			
	Gen-Z (1997-2012)	Milennial (1981-1996)	Gen-X (1965-1980)	Boomer (1946-1964)
Kerja nyata	23,0	16,4	10,3	12,5
Pro-rakyat	22,5	18,5	17,6	12,5
Bertanggung jawab	18,6	15,3	11,8	25,0
Pintar/Berwawasan luas	16,4	24,9	33,8	50,0
Jujur	15,7	20,6	17,6	0,0
Pro-anak muda	15,4	4,8	7,4	0,0
Berpengalaman	12,6	11,1	7,4	25,0
Visioner	10,2	10,1	13,2	37,5
Kepribadian yang baik	9,1	8,5	10,3	0,0
Berani	6,2	11,1	7,4	0,0
Adil	5,5	4,2	0,0	0,0
Kreatif	5,1	6,9	11,8	25,0
Tegas	4,5	5,8	2,9	0,0
Bijaksana	4,4	4,8	4,4	0,0
Berwibawa	4,0	3,7	1,5	0,0
Seperti Gibran Rakabuming	3,5	1,6	2,9	0,0
Aktif berkontribusi	3,4	3,7	5,9	12,5
Tidak korupsi	2,9	3,2	2,9	0,0
Responsif/baik	2,8	2,1	2,9	0,0
Lainnya (Religius, Konsisten, Sederhana, dll)	5,8	8,5	10,3	0,0
Tidak tahu/tidak menjawab	4,3	5,3	2,9	0,0

- Kriteria pintar/berwawasan luas paling banyak diinginkan oleh responden Baby Boomer, diikuti Gen-X, dan Milenial.
- Kriteria pro-rakyat dan kerja nyata lebih banyak diinginkan oleh responden Gen-Z.
- Kriteria bertanggung jawab paling banyak diinginkan oleh responden Baby Boomer.
- Kriteria jujur paling banyak diinginkan oleh responden Milenial.

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

75,6% Responden Ingin DPR Merespons Putusan MK terkait Syarat Capres-Cawapres yang Viral



“Viral putusan MK terkait syarat capres-cawapres. Sidang MKMK memutuskan terjadi nepotisme dalam pembahasan kasus tersebut. Gimana harusnya respon DPR?” (SA)

Basis: seluruh responden (n=1269)

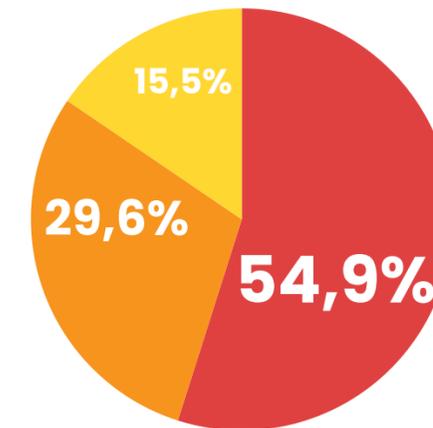
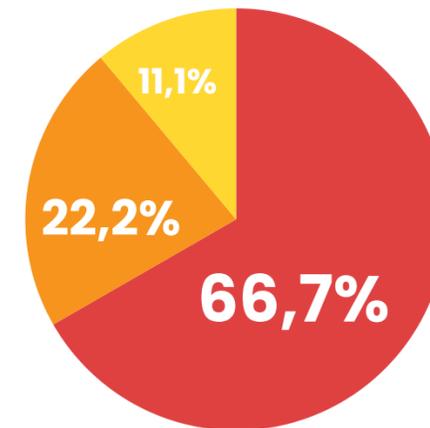
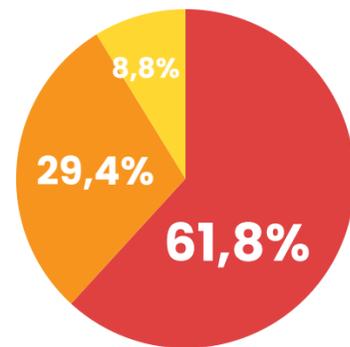
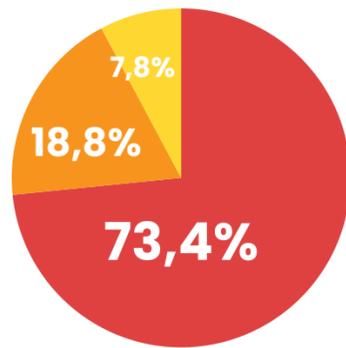
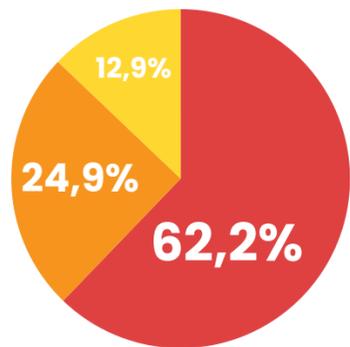
ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Keinginan Responden mengenai Respons DPR Berdasarkan Demografi

Gender

Usia



Laki-laki

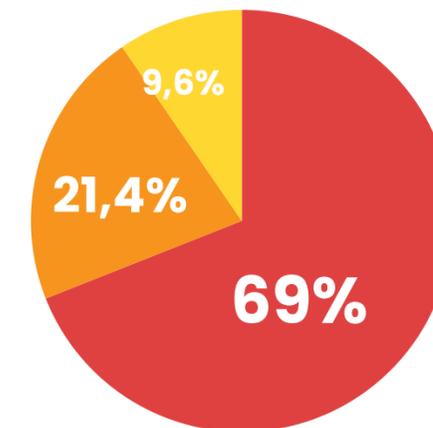
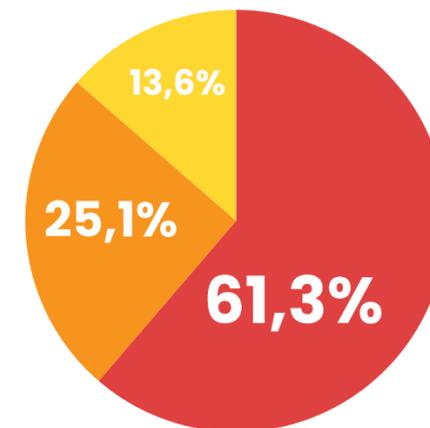
Perempuan

Tidak mau menjawab

Boomer

Gen X

- DPR harusnya melakukan penyelidikan & investigasi (hak angket)
- Panggil pemerintah dan MK, untuk diminta keterangan (hak interpelasi)
- Ya udah lah, biarin aja kan udah terjadi



Gen Z

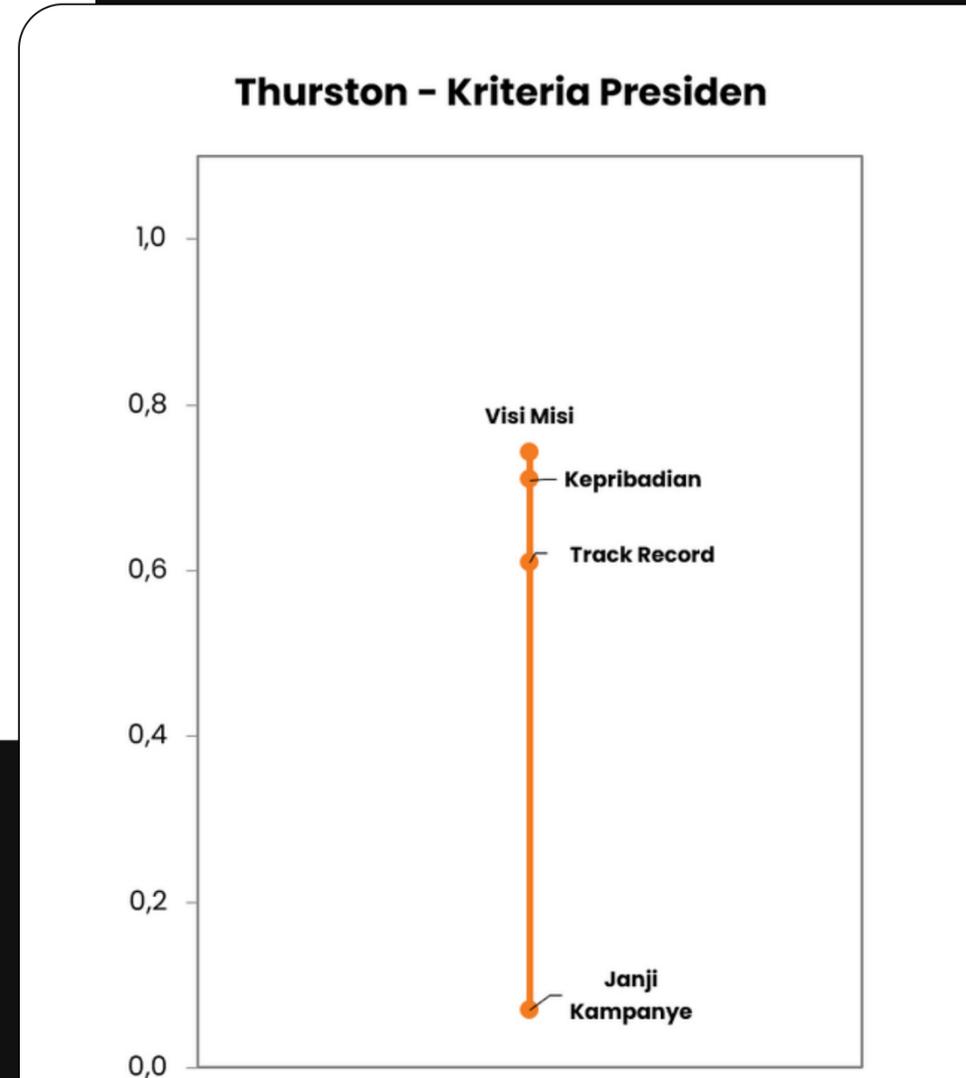
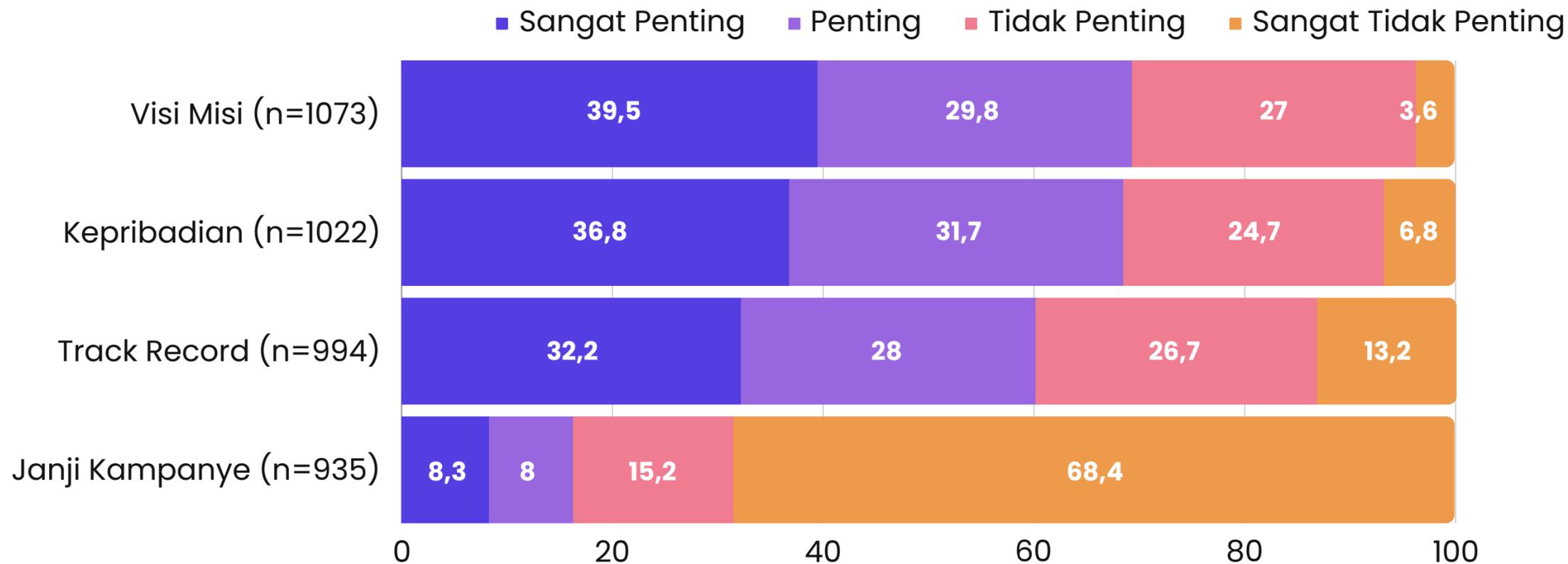
Milenial

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Hal Prioritas dalam Memilih Presiden bagi Responden

“Menurut kamu, mana yang lebih utama dalam memilih presiden? Coba urutkan dari yang paling penting” (Basis: responden yang memberikan ranking)

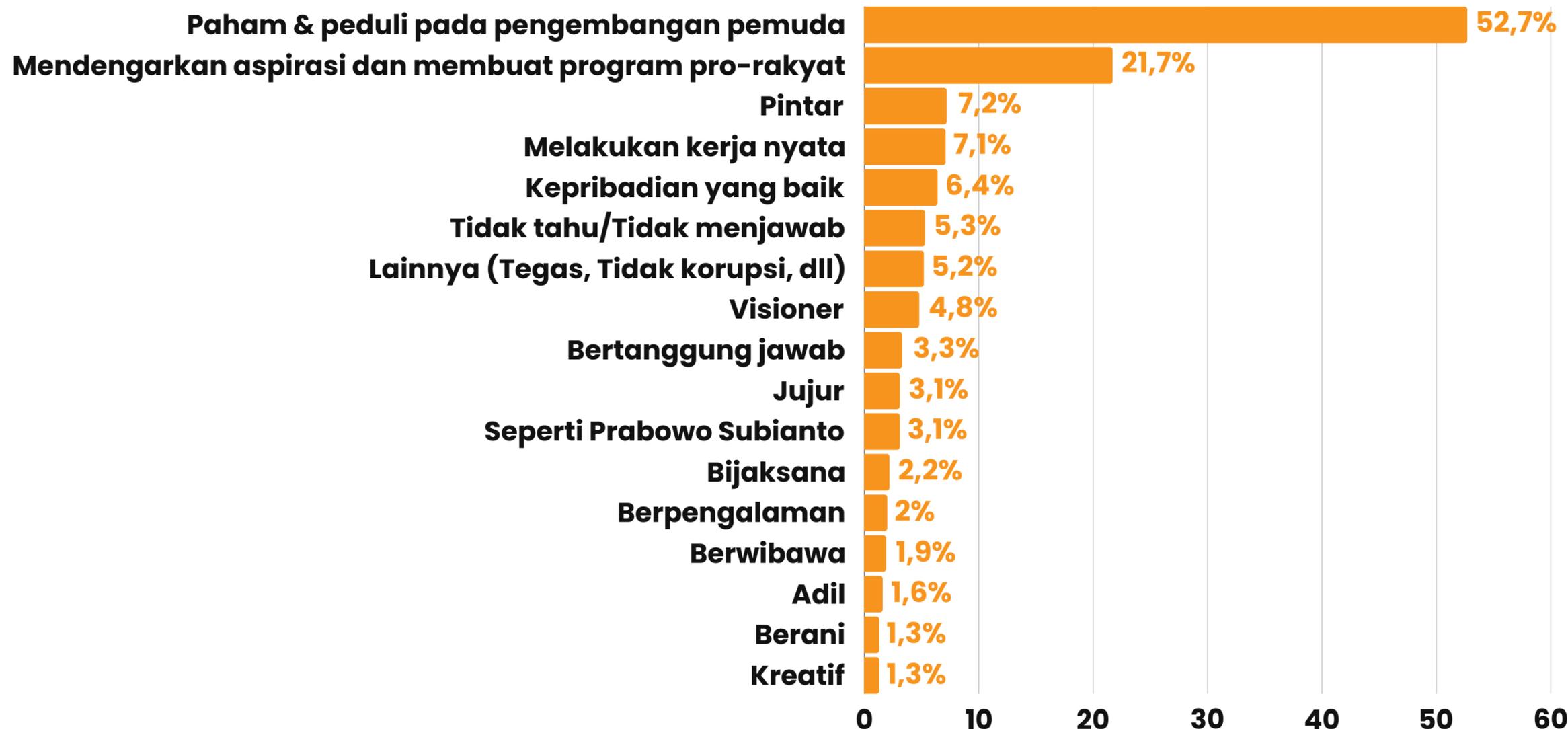


- **Visi-Misi** capres-cawapres menjadi hal **utama** yang diperhatikan oleh para responden. Diikuti **kepribadian** dan **rekam jejak**.
- **Janji-janji kampanye** menjadi hal yang **sangat tidak penting** bagi responden dalam menentukan pilihan calon presiden dan calon wakil presiden.

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Gambaran mengenai Presiden yang Pro Anak Muda



“Menurut kamu presiden yang pro anak muda itu yang kayak gimana?”
(Pertanyaan Terbuka)

Basis: responden yang menjawab pertanyaan kriteria presiden pro anak muda (n=1187)

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Gambaran mengenai Presiden yang Pro Anak Muda Berdasarkan Gender

<u>Kriteria Presiden Pro-Anak Muda</u>	Gender		
	<u>Laki-laki</u>	<u>Perempuan</u>	<u>Tidak mau menyebutkan</u>
<u>Paham dan peduli pada pengembangan pemuda</u>	50,3	55,4	60,6
<u>Mendengarkan dan mengeluarkan program pro-rakyat</u>	20,6	23,4	15,2
<u>Kepribadian yang baik</u>	7,5	5,0	6,1
<u>Melakukan kerja nyata</u>	6,8	7,5	6,1
<u>Pintar</u>	6,3	8,3	9,1
<u>Visioner</u>	4,0	5,4	12,1
<u>Seperti Prabowo Subianto</u>	4,0	1,8	6,1
<u>Jujur</u>	2,8	3,8	0,0
<u>Bertanggung jawab</u>	2,6	4,4	0,0
<u>Berwibawa</u>	2,3	1,2	3,0
<u>Bijaksana</u>	2,3	2,2	0,0
<u>Berani</u>	1,8	0,6	0,0
<u>Berpengalaman</u>	1,8	2,4	0,0
<u>Adil</u>	1,5	1,6	3,0
<u>Tegas</u>	1,5	0,6	0,0
<u>Lainnya (Kreatif, Tidak korupsi, religius, dll)</u>	5,7	5,4	0,0
<u>Tidak tahu/Tidak menjawab</u>	6,5	4,0	3,0

Kriteria paham dan peduli pada pengembangan pemuda merupakan top of mind bagi laki-laki, perempuan, ataupun tidak mau menyebutkan

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Gambaran mengenai Presiden yang Pro Anak Muda Berdasarkan Usia

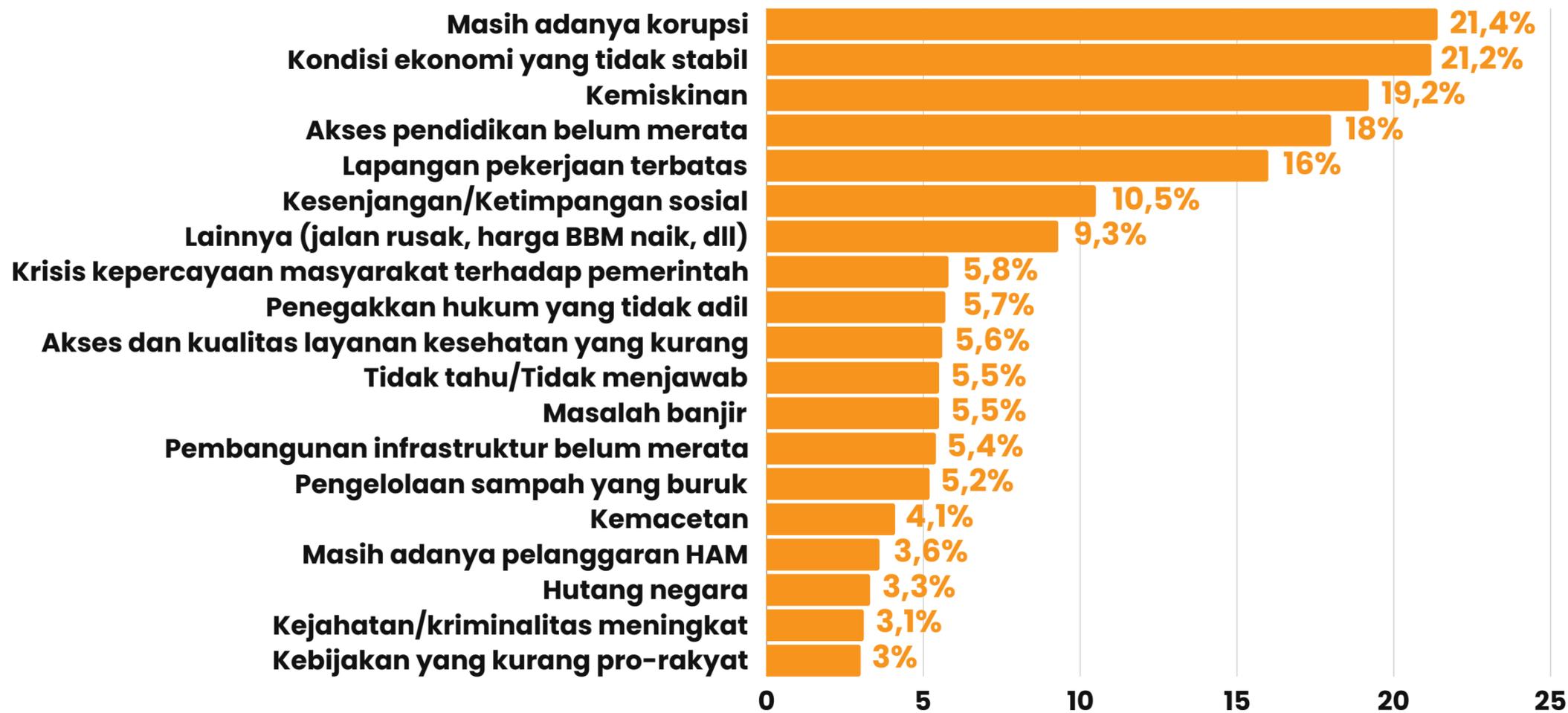
Kriteria Presiden Pro-Anak Muda	Generasi			
	Gen-Z (1997-2012)	Milennial (1981-1996)	Gen-X (1965-1980)	Boomer (1946-1964)
Mendengarkan dan mengeluarkan program pro-rakyat	55,4	45,2	41,2	25,0
Paham dan peduli pada pengembangan pemuda	22,6	18,8	14,7	37,5
Kepribadian yang baik	6,5	6,5	5,9	0,0
Melakukan kerja nyata	6,4	9,7	8,8	12,5
Pintar	5,9	10,8	16,2	0,0
Visioner	5,2	3,2	2,9	12,5
Bertanggung jawab	2,6	4,8	8,8	0,0
Jujur	2,2	8,1	2,9	0,0
Berpengalaman	1,9	2,2	2,9	0,0
Bijaksana	1,8	3,8	2,9	0,0
Adil	1,6	2,2	0,0	0,0
Berwibawa	1,5	2,7	2,9	12,5
Kreatif	1,2	0,5	4,4	0,0
Tegas	0,9	2,2	1,5	0,0
Berani	0,8	3,2	2,9	0,0
Lainnya (Tidak korupsi, Konsisten, Religius)	7,6	5,9	7,4	0,0
Tidak tahu/Tidak menjawab	5,1	5,9	5,9	12,5

- Presiden yang mendengarkan dan mengeluarkan program pro-rakyat lebih banyak dianggap oleh Gen-Z sebagai presiden yang pro anak muda.
- Presiden yang paham dan peduli pada pengembangan pemuda lebih banyak dianggap oleh kelompok baby boomers sebagai presiden yang pro anak muda.

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Keresahan Responden



“Keresahan apa sih yang kamu rasakan, yang harus diselesaikan presiden dalam lima tahun mendatang?”
(Pertanyaan Terbuka)

Basis: responden yang menjawab pertanyaan keresahan (n=1143)

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Keresahan Responden Berdasarkan Gender

Keresahan	Gender		
	Laki-laki	Perempuan	Tidak mau menyebutkan
Masih adanya korupsi	22,3	20,6	16,1
Kondisi ekonomi yang tidak stabil	21,2	22,1	6,5
Kemiskinan	18,3	19,8	25,8
Akses pendidikan belum merata	14,2	22,9	19,4
Lapangan pekerjaan terbatas	13,9	19,4	6,5
Kesenjangan/Ketimpangan sosial	10,2	11,1	6,5
Penegakkan hukum yang tidak adil	7,5	3,7	0,0
Krisis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah	5,9	4,5	22,6
Akses dan kualitas layanan kesehatan yang kurang	5,1	6,6	0,0
Pengelolaan sampah yang buruk	4,8	5,6	9,7
Pembangunan infrastruktur belum merata	4,8	6,4	3,2
Masalah banjir	4,5	7,0	3,2
Kemacetan	4,3	3,9	3,2
Masih adanya pelanggaran HAM	4,0	3,3	0,0
Kebijakan yang kurang pro-rakyat	3,5	2,1	6,5
Kejahatan/kriminalitas meningkat	3,2	3,3	0,0
Hutang negara	3,0	3,7	3,2
Lainnya (harga BBM/sembako naik, jalan rusak, dll)	9,1	9,9	3,2
Tidak tahu/Tidak menjawab	6,5	4,1	6,5

- Keresahan terkait korupsi lebih banyak disampaikan oleh responden laki-laki.
- Keresahan terkait ketidakstabilan ekonomi dan akses pendidikan yang belum merata lebih banyak disampaikan oleh responden perempuan.

ASPIRASI DALAM DATA

3 PROVINSI

Keresahan Responden Berdasarkan Usia

Keresahan	Generasi			
	Gen-Z (1997-2012)	Milennial (1981-1996)	Gen-X (1965-1980)	Boomer (1946-1964)
Masih adanya korupsi	21,9	20,1	20,0	12,5
Kondisi ekonomi yang tidak stabil	20,3	22,5	32,3	0,0
Akses pendidikan belum merata	20,2	11,2	7,7	0,0
Kemiskinan	19,6	16,0	23,1	0,0
Lapangan pekerjaan terbatas	15,8	18,3	13,8	12,5
Kesenjangan/Ketimpangan sosial	9,8	12,4	16,9	0,0
Akses dan kualitas layanan kesehatan yang kurang	6,1	3,0	6,2	0,0
Pembangunan infrastruktur belum merata	5,7	5,9	1,5	0,0
Krisis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah	5,5	5,9	6,2	25,0
Masalah banjir	5,4	5,3	6,2	12,5
Pengelolaan sampah yang buruk	5,4	4,1	6,2	0,0
Penegakkan hukum yang tidak adil	4,8	8,9	10,8	0,0
Kemacetan	4,4	3,0	3,1	0,0
Hutang negara	3,3	3,6	3,1	0,0
Masih adanya pelanggaran HAM	3,3	5,3	3,1	0,0
Masalah polusi	1,7	2,4	0,0	12,5
Krisis pangan/makanan	0,8	2,4	3,1	12,5
Lainnya (akses layanan kesehatan, kriminalitas, dll)	11,7	16,6	13,8	0,0
Tidak tahu/Tidak menjawab	5,9	2,4	4,6	37,5

- Keresahan terkait kondisi ekonomi yang tidak stabil paling banyak disampaikan oleh responden dari Generasi X, disusul Generasi Milenial
- Keresahan yang paling banyak disuarakan di Generasi Z yaitu mengenai masih adanya korupsi

LEMBAGA SURVEI
**Kedai
KOPI**

**TW
2024**
MOBIL IDE RAKYAT

**TERIMA
KASIH**

